

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH PUSKESMAS ARJASA**

SKRIPSI



**Oleh :
Sindy Aditya Putri
NIM 22102279**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Arjasa” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

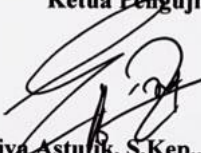
Nama : Sindy Aditya Putri

NIM : 22102279

Hari, tanggal : Senin, 04 Mei 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua Penguji



Emy Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720059104

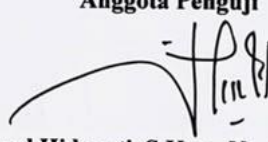
Anggota Penguji



Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0406066601

Anggota Penguji



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

NIDN. 0431128105

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS ARJASA

Sindy Aditya Putri^{1*}, Ainul Hidayati²

^{1,2}Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : sindyadityaputri12@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak :

Latar Belakang : Hampir separuh ibu hamil di dunia mengalami anemia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15–49 tahun mencapai 35,5%, yang masih tergolong tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe), frekuensi kunjungan ANC, paritas, umur ibu hamil, jarak kehamilan, dan pendidikan. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui faktor yang lebih dominan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Arjasa. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif, pendekatan deskriptif korelasional rancangan *cross-sectional*, dengan menggunakan instrument penelitian lembar kuesioner dan buku KIA. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil trimester III di wilayah puskesmas Arjasa dengan jumlah populasi 93 responden, teknik *Consecutive Sampling* sebanyak 45 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi; Ibu hamil Trimester III, dan Ibu hamil yang memiliki buku KIA. Analisis *Chi-square* dan OR. **Hasil:** Kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Arjasa berhubungan dengan faktor risiko : pertama pendidikan (**OR = 212,500**), kedua kepatuhan tablet Fe (**OR = 46**), ketiga frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) (**OR = 4,375**), keempat paritas (**OR = 4**), kelima jarak kehamilan (**OR = 2,154**), dan terakhir umur ibu hamil (**OR = 1,375**). **Kesimpulan :** Faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di wilayah Puskesmas Arjasa yaitu faktor pertama pendidikan, kedua kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, ketiga frekuensi kunjungan ANC, keempat paritas, kelima jarak kehamilan, dan terakhir umur ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat dicegah melalui konsumsi tablet Fe secara rutin untuk memenuhi kebutuhan zat besi, kunjungan ANC teratur untuk deteksi dini dan pemantauan kesehatan, pengelolaan paritas yang baik guna mengurangi risiko anemia, serta pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dalam mencegah anemia.

Kata Kunci : Anemia, Frekuensi Kunjungan ANC, Ibu Hamil, Jarak Kehamilan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe), Paritas, Pendidikan, Umur Ibu Hamil